ASOSIASI PENGUSAHA TRUK INDONESIA
APTRINDO
INDONESIAN TRUCKING ASSOCIATION

SUPPLYCHAIN INDONESIA

SEMINAR

TANTANGAN & STRATEGI TRUK ANGKUTAN BARANG DALAM MENCIPTAKAN KEUNGGULAN BERSAING

The Royale Krakatau Hotel, Cilegon, Banten | 25-26 Februari 2016

GOLD SPONSOR

TJM

SILVER SPONSOR

MRF TYRES

BRONZE SPONSOR

UD TRUCKS | distributor : ASTRA international UD TRUCKS SALES OPERATION

IR Better Performance PT. INDORETREADING AND TIRE SERVICES

SCANIA

BRIDGESTONE

HINO

MEDIA PARTNER

Bisnis.com

Bisnis Indonesia

BIAYA TRANSPORTASI
&
PENYUSUNAN TARIF TRANSPORTASI DARAT

By **Sugi Purnoto**

Latar Belakang

- Kebijakan Pemerintah mulai awal tahun 2015 yang menggunakan floating price atau harga yang berubah – ubah sehingga harga BBM bisa turun dan naik setiap waktu.
- Diperlukannya kemampuan secara teknis dan managerial dalam melakukan perhitungan penyesuaian tarif baik tarif naik atau turun berdasarkan kenaikan atau penurunan harga BBM.
- Belum adanya standrd baku yang bisa dijadikan acuan semua pihak dalam menentukan standard kenaikan atau penurunan tarif tranportasi.
- Meningkatnya biaya investasi untuk seluruh moda transportasi darat.

METODE PENYESUAIAN TARIF ANGKUTAN BARANG YANG SAAT INI DIPAKAI DI INDONESIA.

I. METODE RIIL COST/BACK TO BACK COST

- Merupakan metode yang dipakai dan disepakai antara principle/customer dengan transporternya yang menggunakan selisih kenaikan atau penurunan harga BBM terhadap tariff angkutan.
- Dalam metode ini disepakati terlebih dahulu antar pihak untuk Jarak tempuk dalam KM, rasio BBM untuk jenis truck yang digunakan, Jumlah liter yang digunakan.
- Selisih harga harga BBM dikalikan dengan jumlah liter yang sudah disepakati kemudian dikurangkan atau ditambahkan dalam tariff angkutan.

CONTOH IMPLEMENTASI

- Jenis truck WB rute : Jakarta – Surabaya.
- Harga BBM/Solar Rp. 6.700.
- Tarif : Rp. 6.500.000.
- Jarak one way : 800 KM.
- Rasio BBM : 1 : 3 (1 liter untuk 3 KM).
- Jumlah Liter : 800 : 3 = 267 liter.
- Biaya BBM : Rp. 6.700 X 267 liter = Rp. 1.788.900.
- Rasio Biaya BBM terhadap tarif : Rp. 1.88.900/Rp. 6.500.000 = 27.5 %.

CONTOH IMPLEMENTASI (2)

- Harga BBM Lama : Rp. 6.700
- Harga BBM baru : Rp. 5.650.
- BBM turun harga per liter Rp. 1.050.
- Total biaya BBM Turun : Rp. 1.050 X 267 Liter = 280.350.
- Tarif : Rp. 6.500.000.
- Tariff baru : Rp. 6.500.00 – 280.350 = Rp. 6.219.650.
- % Penurunan tariff = 4.3%

II. METODE % Biaya BBM terhadap Tariff.

- Merupakan metode yang dipakai dan disepakai antara principle/customer dengan transporternya dengan menggunakan % BBM terhadap tariff angkutan.
- Dalam metode ini disepakati terlebih dahulu % BBM terhadap tariff, apakah 25%, 30% atau 35%.
- % BBM dikalikan dengan tariff, maka didapatlah estimasi biaya BBM dibagi dengan rasio BBM truck, maka akan diketahui jumlah liter yang digunakan.
- Selisih harga harga BBM dikalikan dengan jumlah liter kemudian dikurangkan atau ditambahkan dalam % Biaya BBM terhadap tariff dengan acuan rasio yang sama.

CONTOH IMPLEMENTASI

- Jenis truck WB rute : Jakarta – Surabaya.
- Harga BBM/Solar Rp. 6.700.
- Tarif : Rp. 6.500.000.
- Rasio BBM terhadap tariff : 30%.
- Biaya BBM : 30% X Rp. 6.500.000 = Rp. 1.950.000.
- Jumlah liter : Rp. 1.950.000/Rp. 6.700 = 291 liter.

CONTOH IMPLEMENTASI (2)

- Harga BBM Lama : Rp. 6.700
- Harga BBM baru : Rp. 5.650.
- BBM turun harga per liter Rp. 1.050.
- Total biaya BBM Turun : Rp. 1.050 X 291 Liter = 305.550.
- Tarif : Rp. 6.500.000.
- Tariff baru : Rp. 6.500.00 – 305.550 = Rp. 6.194.450
- % Penurunan tariff = 4.7%

III. METODE Tariff Dengan Tabel Harga BBM.

- Merupakan metode yang dipakai dan disepakai antara principle/customer dengan transporternya dengan menggunakan Nilai tabel sebagai acuan kenaikan atau penurunan BBM.

Harga BBM dalam Rp/Liter	Standard Tarif	Contoh Tarif :
5.000 – 6.000	Turun 6%	Rp. 4.700.000
6.000 – 7.000	100%	Rp. 5.000.000
7.000 – 8.000	Naik 6%	Rp. 5.300.000
8.000 – 9.000	Naik 12%	Rp. 5.600.000
9.000 – 10.000	Naik 18%	Rp. 5.900.000

ANALISA PEMBANDING

No	Description	Model Actual Cost	Model % BBM	Model Tabel Harga BBM
1.	Keuntungannya	Bisa fair dan bisa back to back cost.	Agak complicated dan membutuhkan waktu yang lebih lama	Sangat complicated karena tidak dasar dan analisanya.
		Analisanya cepat sehingga penyesuaian tarif bisa cepat	Analisanya lebih lama dan bisa timbul kondisi BIAS dalam perhitungannya.	Lebih banyak menghabiskan waktu untuk melakukan negoisasi traif.
2.	Kerugiannya	Tidak bisa melakukan modifikasi tarif saat naik atau saat turun	Masih bisa melakukan modifikasi tarif tetapi bisa terjadi conflik	Lebih mudah terjadi conflik karena tidak ada standard yang valid untuk dasar perhitungannya.

COMPONENT BIAYA DALAM TRANSPORTASI

9 Component Tarif Transport

1. Biaya BBM.
2. Biaya Operasional Driver (Toll, Parkir, UM, Honor, Mel, dll).
3. Biaya Maintenance.
4. Biaya Tire atau Ban.
5. Biaya Depresiasi.
6. Biaya Bunga Investasi.
7. Biaya Legal & Liaisons
8. Biaya over Head.
9. Profit atau Keuntungan Perusahaan.

PENDEKATAN STANDAR TRADISIONAL

- Rasio 45 : 55.
  - ☑ 45 adalah 45% Biaya operasional yang terdiri dari :
    - Biaya BBM .
    - Biaya Kuli bongkar muat.
    - Biaya Tol
    - Biaya Komisi Driver & Helper.
  - ☑ 55 adalah 55% Margin yang terdiri dari :
    - Leasing 25%.
    - Maintenance dan Ban 10%.
    - Biaya Overhead 10%.
    - Biaya Perizinan 1%.
    - Biaya Asuransi 3%.
    - Biaya Administrasi 1%.
    - Profit Perusahaan 10%.

BIAYA BBM

- Biaya BBM merupakan salah satu biaya terbesar yang mempengaruhi dalam perhitungan tarif angkutan (untuk perusahaan transport) ataupun biaya operasional internal transport.
- Perhitungan biaya BBM ditentukan atau dihitung dari dari Jarak tempuh X dengan rasio BBM per masing-masing jenis truck X harga BBM (solar) baik untuk yang menggunakan solar subsidi (5.650) maupun yang menggunakan solar industri (6.000) per liternya.
- Semakin jauh jarah tempuh, maka akan semakin besar biaya BBM yang akan digunakan, demikian juga sebaliknya.

ACUAN RASIO BBM PER JENIS TRUCK

No.	Jenis truck	Kap. Truck		Rasio BBM / 1 Liter Solar	
		M3	Ton	Usia Truck 0 - 2 Th.	Diatas 3 Th.
1	Truck Engkel 100Ps - 110 PS (4 X 2)	6	2	7.5 KM	6.5 KM
2	Truck Double 6 ban 110PS - 130PS (4 X 2)	12	5	6 KM	5.0 KM
3	Truck Double 6 ban 110PS - 130PS (6 X 2)	18	8	5.0 KM	4.5 KM
4	Truck Engkel 190PS - 235 PS (4 X 2)	25	8	4 KM	3.5 KM
5	Truck Engkel 190PS - 235 PS (4 X 2)	30	10	3.5 KM	3.0 KM
6	Truck Tronton 235PS - 260 PS (6 X 2)	35	15	3.0 KM	2.8 KM
7	Truck Tronton 235PS - 260 PS (6 X 2)	45	20	2.8 KM	2.5 KM
8	Truck Tronton 235PS - 260 PS (6 X 4)	25	25	2.5 KM	2.2 KM
9	HT Enggkel 235 PS - 260 PS (4 X 2)	0	25	2.8 KM	2.5 KM
10	HT Enggkel 235 PS - 260 PS (6 X 2)	0	25	2.8 KM	2.5 KM
11	HT Tronton 260 PS 6 X 4	0	40	2.2 KM	2.0 KM
12	HT Tronton 320 PS - 330 PS (6X4)	0	45	2 KM	1.8 KM

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RASIO BBM

- Driver behavior atau prilaku driver mengemudi.
- Kondisi jalan yang dilalui (rata, atau banyak tanjakan dan turunan atau kondisi jalan rusak).
- Beban atau load cargo yang diangkut.
- Tekanan ban (semakin kurang tekanan anginnya dalam Psi, maka akan semakin banyak konsumsi BBMnya.
- Pengoperasian kendaraan, apakah banyak stop and go atau continue.

JARAK (DISTANCE)

FUNGSI JARAK DALAM TRANSPORT.

- Jarak dalam KM memberikan peranan yang penting dalam perhitungan tarif atau penentuan biaya transport.
- Total jarak per cutomer dibagi dengan rasio BBM per jenis truck dan dikalikan dengan harga BBM, akan menjadi dasar utama dalam penetapan tarif ke customer.
- Gunakan metode RHM (Road Hazard Mapping) dalam menghitung akurasi jarak per cutomer, baik untuk akses menuju ke customer maupun akses dari customer.

BOBOT (WEIGHT)

PERANAN BOBOT CARGO DALAM TRANPORT

- Bobot dalam cargo menjadi acuan kedua dalam menentukan standard tarif. Dasar hukum penentuan standard bobot cargo adalah batasan pay load atau JBI (Jumlah beban yang diizinkan) yang dikeluarkan oleh Kementerian perhubungan dan tercetak dalam buku KIR setiap kendaraan.
- Bobot cargo diperhitungkan jika, tarif yang akan digunakan menggunakan jenis tarif per KG/Ton, bukan base on trip atau M3. sehingga perhitungan minimum bobot atau berat dan maximum berat harus menjadi perhatian utama pada saat menentukan tarif dan juga batasan pay load.

Biaya Operasional Driver

- Biaya Operasional driver mengcover biaya-biaya :
  - ☑ Komisi atau fee atau gaji untuk driver dan asisten driver,
  - ☑ Biaya uang makan driver dan asisten driver.
  - ☑ Biaya koordinasi atau mel langsung yang dilakukan oleh driver dijalan maupun dijembatan timbang.
  - ☑ Biaya parkir.
  - ☑ Biaya Tol
  - ☑ Biaya penyeberangan.
  - ☑ Biaya-biaya lain diluar biaya diatas.

BIAYA TIRE & MAINTENANCE

- Biaya Tire
  - ☑ Biaya tire atau ban bisa dihitung dalam satuan CPK atau cost per KM yang merupakan standard baku dalam menghitung biaya tire.
  - ☑ Jenis tire atau ban bisa dikelompokkan dalam 3 kelompok besar yaitu :
    - Bias (10.00 – 20) dengan rata-rata CPK Rp. 50/KM.
    - Radial tube/tube type/TBR (10.00 R20) dengan rata-rata CPK Rp. 35/KM.
    - Radial Tubles/Tubles (R 11 – 22.5) dengan rata-rata CPK Rp. 30/KM.
- Biaya Maintenance.
  - ☑ Biaya maintenance dikelompokkan dalam 3 jenis maintenance yang pengukurannya juga menggunakan CPK atau Cost per KM yang dibagi dalam :
    - Preventive maintenance.
    - Regular maintenance.
    - Breakdown maintenance.

BIAYA DEPRESIASI

- Biaya Depresiasi.
  - ☑ Biaya depresiasi atau biaya penyusutan untuk transportasi atau asset yang bergerak akan dihitung dalam metode garis lurus selama 60 bulan, yaitu dengan membagi nilai asset saat pembelian dengan 60 dan dibebankan dalam perhitungan biaya setiap bulan.
  - ☑ Dalam perhitungan riil untuk penetapan tarif transport, maka nilai depresiasi 5 tahun tidak bisa masuk dalam perhitungan tarif, sehingga harus di mundurkan menjadi 10 tahun atau 120 bulan dengan pembebanan hanya 80% dari nilai buku pembelian, karena itulah kondisi market price tarif transportasi saat ini.

BIAYA BUNGA LEASING

- Biaya Bunga Leasing/Bunga Bank.
  - Tarif atau tingkat suku bunga investasi di transport untuk tennor 1 – 3 tahun adalah 6% - 7%, dan saat ini tennor maximal rata-rata perusahaan leasing adalah 3 tahun atau maximal 36 bulan dengan bunga max 21%.
  - Biaya bunga untuk tennor waktu 3 tahun tersebut akan dibebankan dalam perhitungan biaya setiap bulan, dan akan masuk dalam perhitungan biaya transport.
  - Dalam perhitungan riil untuk penetapan tarif transport, maka bunga yang 3 tahun tidak bisa masuk dalam perhitungan tarif, sehingga harus di mundurkan menjadi 10 tahun atau 120 bulan dengan pembebanan hanya

BIAYA OVER HEAD

- Yang masuk dalam biaya over head di transportasi adalah :
  - ☑ Biaya gaji karyawan diluar driver.
  - ☑ Biaya sewa kantor atau depresiasi kantor.
  - ☑ Biaya listrik, telp, dan perlengkapan kantor lainnya.
  - ☑ Biaya back office lainnya yang masuk dalam kepentingan operasional transport.

BIAYA PERIZINAN

- Yang masuk dalam biaya perizinan di transportasi adalah :
  - ☑ Biaya STNK.
  - ☑ Biaya KIR.
  - ☑ Biaya izin usaha, izin B3, biaya Terra dan Kalibrasi, biaya retribusi dan dispensasi.
  - ☑ Biaya koordinasi lainnya yang masuk dalam kepentingan operasional transport.

FAKTOR TARIF DI TRANSPORT

- Faktor Direct Cost.
  - Biaya BBM → dari Jarak round trip dibagi ratio BBM truck dikalikan dengan harga BBM.
  - Biaya Penyebarangan, Toll, parkir, dispensasi, dll.
  - Biaya honor driver.
- Faktor Indirect Cost.
  - Biaya bunga bank untuk investasi.
  - Biaya depresiasi.
  - Biaya Maintenance.
  - Biaya Tire/ban.
  - Biaya administrasi/legalisasi truck.
  - Biaya overhead atau biaya tetap kantor.
  - Keuntungan perusahaan atau profit.

PENGHEMATAN BBM

TIPS PENGHEMATAN BBM

- BAGAIMANA MENJADI SUPIR YANG EFISIEN DALAM PEMAKAIAN BBM ?
- PEMELIHARAAN YANG BAIK AKAN MENJAMIN PENGHEMATAN BBM
- PETA PENGHEMATAN BBM

Bagaimana menjadi Supir yang Efisien dalam Pemakaian BBM :

- **Kendarailah pada kecepatan yang Optimum**

Masalahnya adalah hambatan udara. Tahanan udara pada kendaraan meningkat 4X ketika kecepatan kendaraan naik 2X, dan meningkat 9X ketika kecepatan kendaraan naik 3X (lihat grafik).
Kendarailah pada kecepatan yang disarankan.

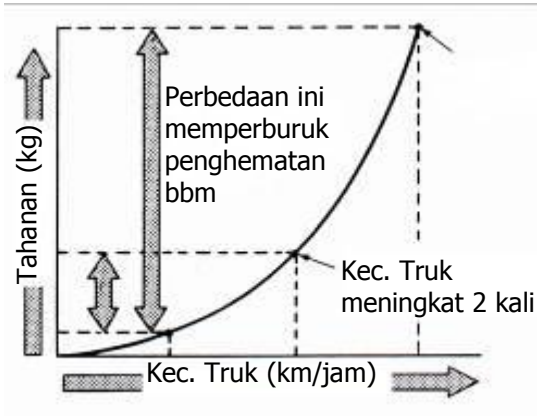

Saat menggunakan gigi 6, turunkan kecepatan	Penghematan / bulan
Dari 60 km/jam ke 50 km/jam pada jalan raya biasa	140 liter
Dari 100 km/jam ke 70 km/jam pada jalan tol	1200 liter

Segera tingkatkan versneling dan turunkan perlahan

Grafik performa dikanan menunjukan puncak tertinggi dari kurva bersamaan dengan torsi mesin tertinggi. Untuk menghemat BBM terbaik pindahkan versneling pada kecepatan dimana torsi tertinggi.

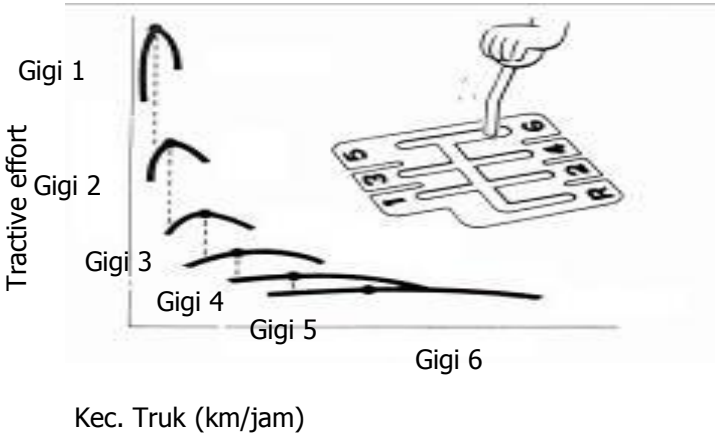

Bila performa digrafik kanan itu diubah dari garis merah ke garis biru dengan pemindahan transmisi yang ideal, penghematan BBM meningkat dari 2.8 km/l ke 4.2 km/l. Berarti penghematan sebesar 950 l untuk jarak 8000 km

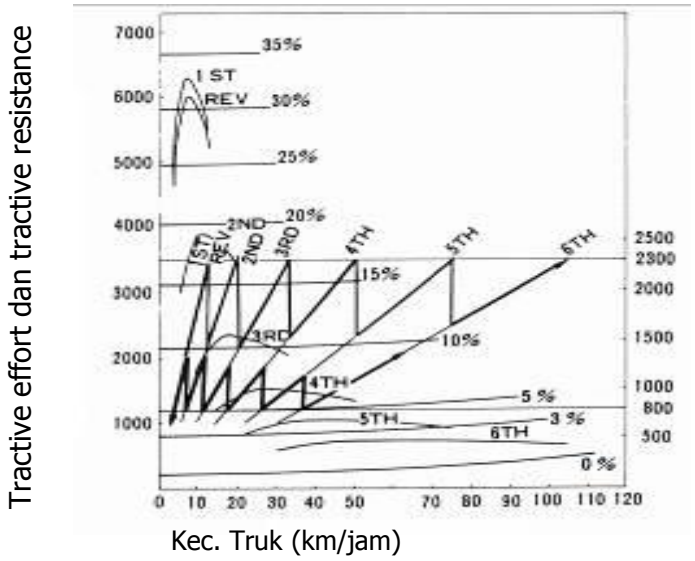

- **Gunakan gigi yang lebih tinggi jika memungkinkan**

Pada kecepatan kendaraan yang sama, gunakan gigi berikutnya yang dapat menurunkan RPM mesin, sehingga penghematan BBM dapat ditingkatkan.

Saat gigi 5 atau 4, pada kecepatan 50 km/jam	Penghematan / bulan
Pemindahan daya dari gigi 5 ke gigi 6	360 liter
Pemindahan daya dari gigi 4 ke gigi 6	800 liter

- **Hindari pengereman mendadak.**
- **Jaga jarak pemberhentian bila memungkinkan**

Rem mesin dan rem gas buang tidak menggunakan BBM. Dijalan menurun dan sebelum berhenti di lampu stop, sebaiknya gunakan rem mesin dan rem gas buang.

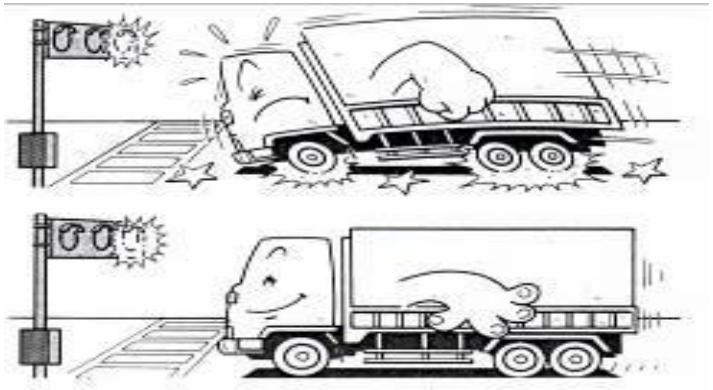

Untuk penghentian	BBM /100 m	BBM /1000 km
Pengereman mendadak didepan trafic light	22 cc	220 liter
Meluncur dgn gigi 6 dengan pengereman mesin	0 cc	0 cc

- **Menekan pedal gas berulang-ulang tidak berguna**

Meniadakan pengunaan pedal gas yang tidak perlu sebanyak 100 X per-hari

Jenis truk	Penghematan / bulan
Heavy duty truk	25 liter
Medium duty truk	20 liter

- **Hindari pengunaan rem gas buang pada jalan datar**

Penggunaan rem gas buang yang tidak perlu adalah tidak baik untuk penghematan BBM, sebab penurun kecepatan yang tidak perlu menyebabkan akselerasi yang tidak perlu juga.

Meniadakan penggunaan rem gas buang yang tidak perlu akan meningkatkan jarak tempuh dari 2.0 km/l menjadi 3.5 km/l. Penghematan yang terjadi adalah 1,720 l per-bulan.

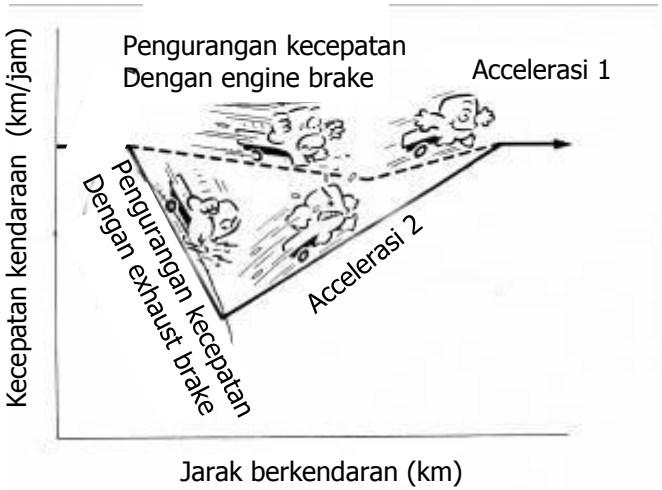

Minimum idle

Hentikan kebiasaan idle yang tidak berguna

Pengurangan idling 5 jam / hari	Penghematan / bulan
Heavy duty truk	130-190 liter
Medium duty truk	90-100 liter

- **Hindarkan muatan berlebih**

Jika muatan kendaraan lebih 1 ton dari maksimum muatan, konsumsi bahan bakar bertambah kira-kira 0.1 km/l

Jika kelebihan muatan 5 ton, BBM yang terbuang percuma sebesar 340 l per-bulan. Sebagai tambahan, kelebihan muatan juga memperpendek umur truk

- **Gunakan AC seperlunya**

Ingat bahwa kompresor AC digerakan oleh mesin.
Gunakan bila diperlukan.

Matikan AC ketika menunggu didalam truk

Jenis truk	Penghematan / bulan
Heavy duty truk	23 liter
Medium duty truk	20 liter

- **Pertimbangkan rute anda**

Rute terbaik adalah yang terpendek, tapi pertimbangkan jenis jalannya juga.

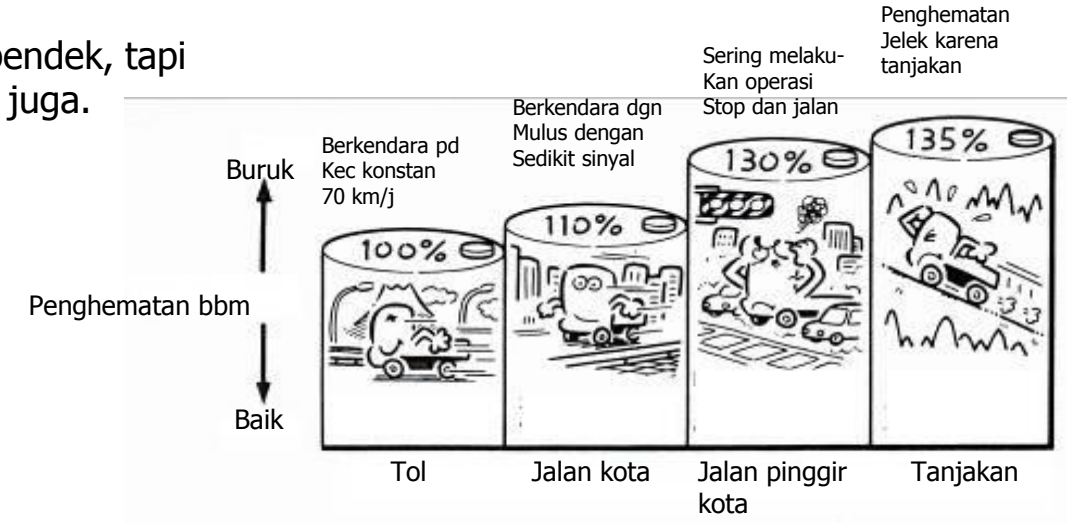

CONTROL TEKANAN ANGIN BAN

- **Apakah tekanan angin pada ban mencukupi ?**

Ketika tekanan angin pada ban rendah, tahana gesekan ban meningkat, konsumsi BBM meningkat.
Catatan, bahwa tahanan gesekan ban radial lebih kecil dari ban biasa.

	Kehilangan / bulan
Tekanan angin kurang 30 %	130 liter
Menggunakan ban bias	230 liter

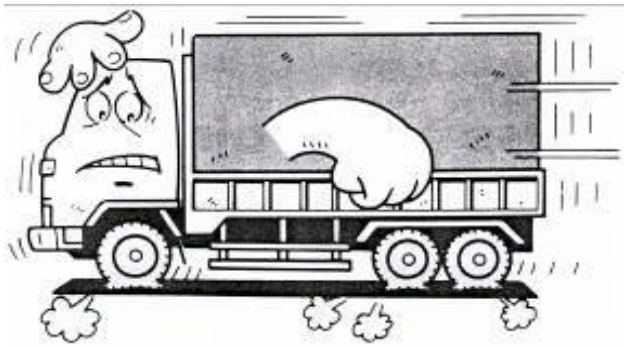

- **Apakah pendingin radiator mencukupi ?**

Bagian-bagian mesin akan cepat aus dan konsumsi BBM menjadi tinggi ketika pendinginan (coolant) dalam air radiator kurang.

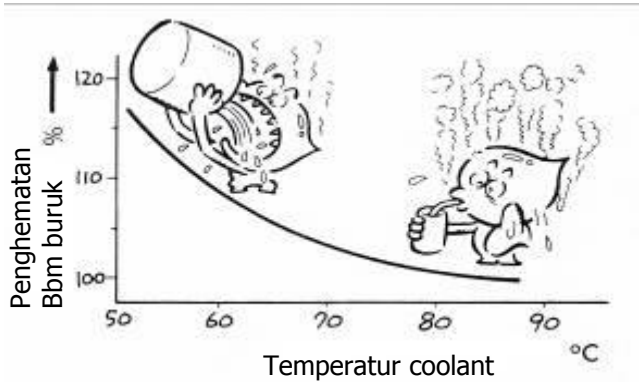

Perbandingan antara suhu ideal (80° – 85°C) dengan pengemudian pada suhu 50°C, hasilnya akan ada 230 l BBM terbuang percuma.

- **Apakah fuel injection timing dan celah katup sudah tepat ?**

Jika timing FIP sedikit terlambat dan celah katup lebih besar dari standard, tenaga mesin turun dan konsumsi BBM buruk. Dimana timing dan celah katup adalah bagian dari pemeriksaan rutin, pastikan perawatan yang baik dan benar

- **Apakah filter udara buntu ?**

Jika filter udara buntu, tenaga mesin turun dan konsumsi BBM memburuk sebab udara yang masuk ke intake terhalang

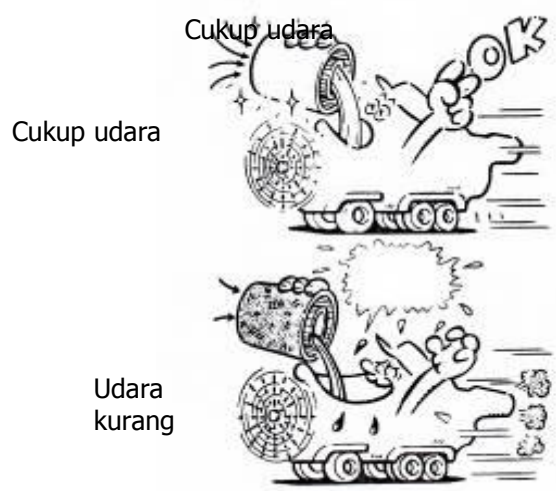

Lagipula, jika berkendara dengan lampu penggantian filter udara menyala, 230 l per-bulan akan terbuang percuma.

- **Apakah oli mesin layak ?**

Panas mesin diesel turun 5% - 7% bila gesekan dilapisi dengan oli yang bagus. Gunakan oli mesin dengan viscosity rendah dimusim dingin.

Jika oli mesin diubah dari 30W ke 15W40FM, 180 l BBM per-bulan dapat dihemat

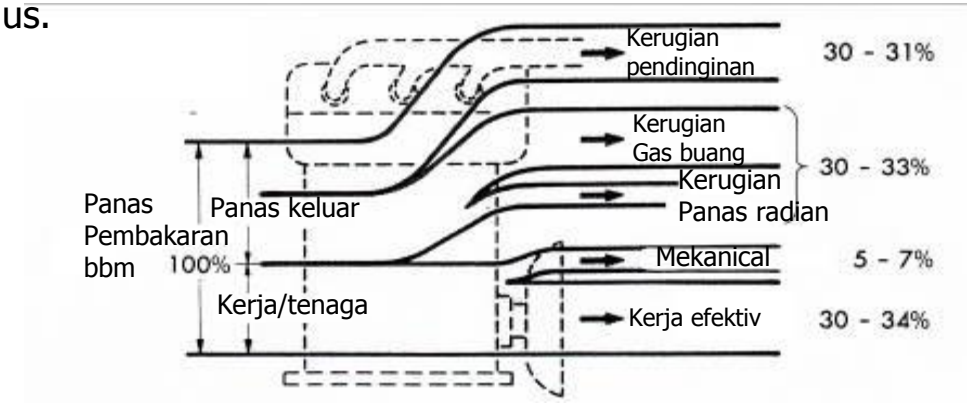

Peta Pengemudian Hemat Energi

Jalan kota yang ramai?

Naikkan gigi secara cepat ! Turunkan gigi Perlahan!

Jangan melakukan pengereman mendadak Jaga agar Kendaraan tetap meluncur

Jangan melakukan akselerasi dengan Tergesa-gesa

Start

Akselerasi secara tiba-tiba Sangat tidak menguntungkan

Sebelum pengoperasian

Pengecekan sebelum operasi Dan pemeriksaan dan perawatan rutin

Jangan memperpanjang idle Dan jangan overload

Naikkan gigi

Pengemudian mudah pada gigi 6

Gunakan gear tertinggi

Gear 5

Gear 6

Spesifikasi untuk hemat bbm

- Model kendaraan Untuk menghemat energi/BBM

Jalan pegunungan

Putaran mesin secukupnya

Berkendara pada kecepatan konstan

Jangan membiarkan exhaust brake Aktif terus

Saat mempertimbangkan penghematan energi, kita harus menyetel power train dari mesin, transmisi, gardan yang sesuai untuk kepentingan kendaraan. Kombinasikan item tersebut penghematan energi.Pilih dan gunakan spesifikasi untuk menghemat BBM

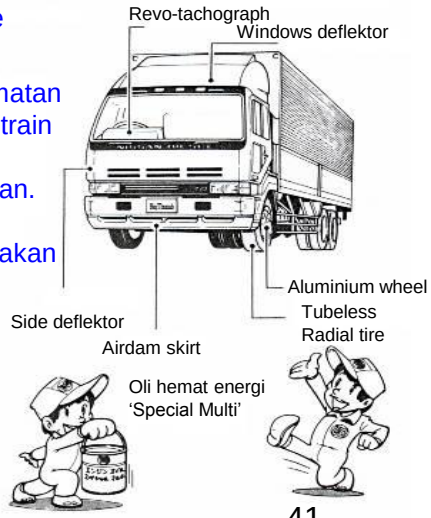

Jalan tol

Jaga kecepatan konstan kendaraan

Wind deflektor untuk kecepatan tinggi

SIMULASI UNTUK TRANSPORT BASE ON CPK (COST PER KM)

TARIF BASE ON TRIP

- Model tariff on trip adalah model yang sangat sederhana dan umum dengan menghitung tariff untuk satu kali pengiriman dari satu titik ke titik yang lain atau point to point dengan standard tarif yang berbeda untuk masing-masing jenis truck.
- Cara menentukan tariff dari acuan uang jalan secara sederhana adalah sbb :
  - ☑ 50 : 50, artianya uang jalan 50% dari tariff, sehingga untuk menentukan tariff tinggal kita kalikan 200% dari besarnnya uang jalan. Contoh : jika uang jalan Rp. 1 Juta, maka tariff yang akan akan ajukan adalah Rp. 1 juta X 2 = Rp. 2 Juta.
  - ☑ Jika menggunakan acuan 45 : 55, artinya besarannya tariff minimal 2.3 kali dari uang jalan.
  - ☑ Jaika menggunakan acuan 40 : 60, maka proposal tariff nya adalah 2.5 kali dari uang jalan.

TARIF BASE ON KG/TON

- Untuk menentukan tariff angkut per KG/Ton dalam prakteknya lebih rumit dibandingkan dengan model ritase, karena tidak adanya standard minimal dan maksimal yang akan dijadikan acuan penentuan tariff.
- Contoh penentuan tariff per Ton/Kg untuk Tronton WB, kapasitas cargo yang dibawa akan bervariasi dari 10 Ton – 30 Ton jika ada yang berani, sehingga dalam menentukan tariff per Ton akan banyak deviasi atau variasinya dari semua perusahaan transport.
- Metode yang sedarhana dan mudah adalah ditentukan beban wajar atau normal untuk Jenis Tronton WB yang kita jadikan acuan atau contoh.

TARIF BASE ON KG/TON (2)

- Mari kita membuat simulasi untuk Tronton WB Pengiriman dari Cilegon ke Jakarta:
  - ☑ Tarif per trip sebagai pembanding Rp. 8.000.000.
  - ☑ Kapasitas cargo standard dalam Ton : 20 Ton.
  - ☑ Tariff per Kg = Rp. 400.
  - ☑ Jika kapasitas dinaikkan menjadi 25 Ton, maka Tariff per Kgnya menjadi Rp. 320, jika standard loadnya dinaikkan 30 Ton, maka tariff per Kgnya menjadi lebih rendah.
- Tingkat variasi inilah yang menyulitkan stnadarisasi dalam menentukan standard tarif per Ton/Kg dibandingkan dengan menentukan tarif per trip. Contoh WB ini akan berbeda lagi jika menggunakan jenis trailer 40" kapasitas 40 Ton atau lebih. Demikian juga kalau menggunakan jenis truck yang kapasitasnya lebih kecil, maka perhitungan tarif per Tonya akan lebih tinggi.

TARIF BASE ON CPK (COST PER KM)

- Metode cost per KM ini tidak umum digunakan untuk angkutan barang-barang on road, tetapi lebih populer digunakan untuk angkutan di mining atau tambang, angkutan BBM, angkutan chemical, angkutan Pupuk, angkutan project-project khusus.
- Motede dalam angkutan ini akan dihitung per Ton/KM atau Per Liter/KM dengan menggunakan 2 cara yaitu :
  - ☑ Jarak hanya boleh dihitung one way saja.
  - ☑ Jarak dihitung round trip atau PP.

THANK YOU